



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP  
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI YAYASAN SEBAYA LANCANG  
KUNING PEKANBARU**

**Oleh :**

**MELLY WULANDARI**

**No. BP : 1811213004**

**Pembimbing I : Ade Suzana Eka Putri, SKM., M.Comm Health Sc., Ph.D.**  
**Pembimbing II : Arinil Haq, SKM., MKM.**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2022**

**Melly Wulandari, No. BP. 1811213004**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP  
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DI YAYASAN SEBAYA LANCANG  
KUNING PEKANBARU**

xi + 99 halaman, 23 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan:** Infeksi HIV menyebabkan banyak permasalahan bagi penderitanya, tidak hanya kerentanan fisik terhadap penyakit, namun juga kualitas hidup yang buruk akibat permasalahan kompleks. Kualitas hidup yang buruk dapat mengganggu ODHA dalam menjalankan aktivitasnya dan mempertahankan kondisi terbaiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODHA di Yayasan Sebaya Lancang Kuning.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ODHA di Yayasan Sebaya Lancang Kuning. Sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat (*chi-square*), dan multivariat (regresi logistik).

**Hasil:** Sebanyak 79% ODHA memiliki kualitas hidup buruk. Terdapat hubungan signifikan antara variabel stigma (POR=3,3, 95% CI : 1,162-9,420), lama terapi ARV (POR=15,9, CI 95% : 2,034-124,429), dan kepatuhan terapi ARV (POR=6,81, 95% CI : (1,484-31,288) dengan kualitas hidup ODHA di Yayasan Sebaya Lancang Kuning Pekanbaru. Faktor yang paling dominan meningkatkan risiko ODHA memiliki kualitas hidup buruk adalah lama terapi ARV (POR=18,34, 95% CI : 2,268-143,344).

**Kesimpulan:** ODHA dengan stigma yang tinggi, lama terapi ARV < 2 tahun, dan tidak patuh terapi ARV lebih berisiko memiliki kualitas hidup buruk. Disarankan agar pendamping ODHA lebih memperhatikan status terapi ARV dan kepatuhan ODHA dalam menjalankan terapi ARV.

**Daftar Pustaka** : 71 (2002-2021)

**Kata Kunci** : **Kualitas Hidup, ODHA, Stigma, Terapi ARV**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2022**

**Melly Wulandari, No. BP. 1811213004**

**FACTORS RELATED TO THE QUALITY OF LIFE OF PEOPLE WITH HIV/AIDS (PLWHA) AT THE SEBAYA LANCANG KUNING PEKANBARU FOUNDATION**

xi + 99 pages, 23 tables, 3 pictures, 11 appedinces

**ABSTRACT**

**Objective :** HIV infection causes many problems for sufferers, not only physical susceptibility to disease, but also poor quality of life due to complex problems. Poor quality of life can interfere with PLWHA in carrying out its activities and maintaining its best condition. This study aims to determine the factors related to the quality of life of PLWHA at the Sebaya Lancang Kuning Foundation.

**Method :** This research was a quantitative study with a cross sectional design. The study population was PLWHA at the Lancang Kuning Foundation. The study sample was 100 respondents with simple random sampling. The data were analyzed by univariate, bivariate (chi-square), and multivariate (logistic regression).

**Results :** A total of 79% PLWHA had a poor quality of life. There was a significant relationship between the stigma variables (POR=3.3, 95% CI : 1.162-9.420), the duration of ARV therapy (POR= 15.9, CI 95% : 2.034-124.429), and the adherence to ARV therapy (POR = 6.81.95% CI : (1.484-31.288) with the quality of life of PLWHA at the Sebaya Lancang Kuning Foundation Pekanbaru. The most dominant factor increasing the risk of PLWHA having a poor quality of life is the length of ARV therapy (POR=18.34,95% CI : 2,268-143,344).

**Conclusion :** PLWHA with high stigma, long ARV therapy < 2 years, and non-compliance with ARV therapy are more at risk of having a poor quality of life. It is recommended that PLWHA companions pay more attention to the status of ARV therapy and PLWHA compliance in carrying out ARV therapy.

**References : 71 (2002-2021)**

**Keywords : Antiretroviral Therapy, PLWHA, Quality of Life, Stigma**